

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK NEGERI 9 JAKARTA**

Nadia Salsabila Latip^{1*}, Henry Eryanto², Osly Usman³

¹⁻³Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ¹⁾ nadialsabilatip@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, and family environment on entrepreneurial interest in SMK Negeri 9 West Jakarta. The population in this study is all class XI and XII students from five majors at SMKN 9 Jakarta. The sample in this study was 191 students, this number was obtained from calculations based on Isaac and Michael's table. Data collection in this study is primary data using questionnaires based on Likert scale. The analytical technique used in this study is Structural Equation Modelling with the Partial Least Square (SEM-PLS) model. The results of this study show: (1) there is a positive and significant direct influence of entrepreneurship education on entrepreneurial interest, (2) there is a positive and significant direct influence of entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest, (3) there is a positive and significant direct influence of the family environment on entrepreneurial interest.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Family Environment, Entrepreneurial Interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 9 Jakarta Barat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dan XII dari lima jurusan yang ada di SMKN 9 Jakarta. Sampel pada penelitian ini sebanyak 191 peserta didik, jumlah ini didapatkan dari perhitungan yang berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner yang berdasarkan skala likert. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Structural Equation Modelling dengan model Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (2) terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, (3) terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Minat berwirausaha penting bagi peserta didik dikarenakan pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin lama semakin pesat. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dapat menimbulkan persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, sementara jumlah lapangan pekerjaan terbatas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2022 tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5,86% atau setara dengan 8,42 juta orang dari 143 lebih juta angkatan kerja periode 2022. Dilihat dari tingkat pendidikan, tingkat pengangguran paling tinggi yaitu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,42%. Posisi kedua tingkat pengangguran tertinggi yaitu lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,57%. Dan di posisi ketiga tertinggi yaitu lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,95%. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia yaitu dengan memperbanyak lapangan pekerjaan salah satunya dengan berwirausaha. Menjadi wirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan untuk pencari kerja sehingga menurunkan angka pengangguran yang ada. Oleh karena itu perlu ditanamkannya minat berwirausaha kepada masyarakat yang dapat dimulai dari bangku sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan (Veryani et al., 2022). Minat berwirausaha adalah ketertarikan untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan usaha yang maksimal tanpa merasa takut dengan risiko yang ada (Rahayu & Laela, 2018). Minat berwirausaha didefinisikan sebagai suatu keinginan, ketertarikan, dan kesediaan untuk bekerja keras yang bertujuan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut gagal terhadap risiko yang akan terjadi, dan mampu melihat peluang bisnis yang ada (Widodo, 2020). Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu keinginan, kemampuan, dan ketersediaan seseorang untuk menciptakan usaha baru atau melakukan kegiatan wirausaha dan berani menanggung segala risiko yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Eryanto & Wolor, 2023).

Indikator dari minat berwirausaha adalah: (1) ketertarikan untuk berwirausaha, (2) berani mengambil risiko, dan (3) pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan hidup. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dibagi dua: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri seperti motif, harga diri, kebutuhan, perasaan senang, dan perhatian. Faktor kedua yaitu faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu

seperti pengetahuan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan (lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat).

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah upaya dalam pengembangan pengajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat membentuk dan menumbuhkan karakter serta perilaku berwirausaha pada peserta didik (Mansah, 2022). Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berwirausaha, sehingga dapat menciptakan keinginan berwirausaha pada peserta didik, dan menumbuhkan kesadaran akan peluang bisnis yang ada serta mampu mewujudkannya (Fikri & Daryani, 2021). Pendidikan kewirausahaan menekankan dalam menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan karakter dalam berwirausaha. Pengetahuan dan keterampilan diperlukan untuk melihat apa yang harus dilakukan untuk mendirikan perusahaan baru, dan bagaimana berhasil dalam mengembangkan ide menjadi perusahaan yang praktis dan berorientasi pada tujuan (Neck & Liu, 2021). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menanamkan karakter wirausaha kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menjalankan suatu bisnis atau membuka bisnis baru dan berani untuk mengambil risiko serta mampu belajar dari kesalahan.

Indikator pendidikan kewirausahaan antara lain: (1) penumbuhan karakter wirausaha, (2) penambahan pengetahuan dan ilmu kewirausahaan, (3) penumbuhan kesadaran peluang bisnis, dan (4) penciptaan keinginan berwirausaha. Tujuan diadakannya pendidikan kewirausahaan yaitu untuk mendukung munculnya usaha kecil, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menumbuhkan semangat untuk berinovasi.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan keadaan yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha (Suryadharma, 2022). Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi hasrat atau keinginannya dalam mencapai suatu prestasi dan mulai mengaktualisasikan potensi diri dalam berpikir kreatif, inovatif, mandiri, dan memiliki kepercayaan diri dalam menciptakan produk baru dan berbeda yang memiliki nilai tambah guna kepentingan bersama (Sumaryono et al., 2021). Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan untuk memulai berwirausaha dan berperilaku yang berkaitan dengan kreativitas

dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, dan mengelola sehingga peluang tersebut dapat terwujud menjadi suatu usaha yang menghasilkan laba (Syifa, 2021). Dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah sebuah dorongan pada seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya, berpikir kreatif, inovatif, mandiri, dan mampu mengatasi risiko yang dihadapinya untuk mencapai keberhasilan.

Indikator motivasi berwirausaha antara lain: (1) kreativitas dan inovasi, (2) kepercayaan kepada diri sendiri dan orang lain, (3) terdorongnya keinginan berwirausaha, dan (4) penumbuhan hasrat berprestasi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu: faktor lingkungan, faktor sosiologis, faktor ketersediaan sumber daya, faktor personal, dan *adversity quotient* yaitu kecerdasan seseorang dalam menghadapi situasi atau masalah.

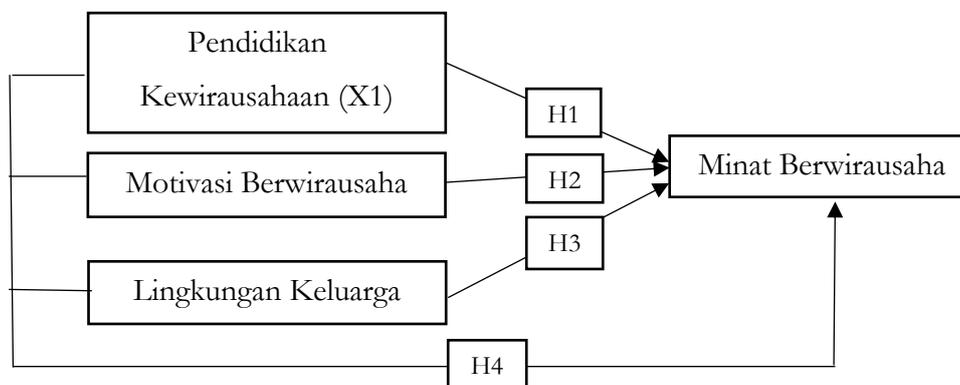
Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yaitu suatu keadaan dalam keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya (Suharmi et al., 2021). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama penentu pertumbuhan dan perkembangan anak yang dipengaruhi oleh cara orang tua dalam mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana di dalam rumah, pengertian orang tua, dan keadaan ekonomi keluarga (Utami et al., 2022). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupan seseorang. Cara mendidik orang tua juga berpengaruh terhadap anak. Selain itu, dalam keluarga, anak difasilitasi dengan interaksi dengan anggota keluarga lainnya. Fasilitas lain seperti atmosfir rumah yang menyenangkan, kondisi ekonomi keluarga, dan hubungan sesama anggota keluarga yang harmonis (Siregar et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, lingkungan yang menjadi penentu dalam perkembangan diri anak dan pembentukan karakter anak. Di dalam lingkungan keluarga terdapat kegiatan yang meliputi hubungan antar keluarga, suasana di dalam rumah, cara orang tua mendidik, dan ekonomi keluarga. Indikator dari lingkungan keluarga antara lain: (1) cara orang tua mendidik, (2) kondisi ekonomi keluarga, (3) hubungan antar anggota keluarga, dan (4) terkondusifnya suasana rumah atau harmonis.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini disajikan dalam bentuk kerangka konseptual dengan empat variabel yang akan diuji kepengaruhannya. Kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka pengembangan konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 9 Jakarta
- H2: Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 9 Jakarta
- H3: Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 9 Jakarta
- H4: Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 9 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya diolah menggunakan Structural Equation Modelling dengan model *Partial Least Square* (SEM-PLS). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner yang didapatkan melalui google formulir. Populasi pada penelitian ini diambil dari peserta didik SMK Negeri 9 Jakarta Barat yang sudah dan sedang mengambil mata pelajaran kewirausahaan. Populasi pada

penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dan XII dari lima jurusan yang ada di SMKN 9 Jakarta yaitu, Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Desain Komunikasi Visual (DKV), Usaha Perjalanan Wisata (UPW), dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Sampel pada penelitian ini sebanyak 191 peserta didik, jumlah ini didapatkan dari perhitungan yang berdasarkan tabel Isaac dan Michael.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Loading Factor

	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha	Motivasi Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan
X1.11				0,800
X1.13				0,749
X1.14				0,784
X1.15				0,822
X1.16				0,762
X1.3				0,755
X1.8				0,770
X1.9				0,808
X2.1			0,769	
X2.10			0,818	
X2.11			0,770	
X2.12			0,835	
X2.15			0,777	
X2.16			0,838	
X2.17			0,844	
X2.5			0,789	
X2.7			0,819	
X2.9			0,817	
X3.1	0,802			
X3.10	0,781			
X3.11	0,730			
X3.12	0,759			
X3.2	0,712			
X3.3	0,741			
X3.4	0,732			
X3.5	0,784			
X3.6	0,814			
X3.7	0,777			
X3.8	0,783			
X3.9	0,732			
Y10		0,738		
Y11		0,841		
Y12		0,749		

Y13		0,819		
Y5		0,772		
Y7		0,752		

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Dapat dilihat dari *output loading factor* diatas, hasil *loading factor* memiliki nilai $> 0,7$ yang dianggap cukup dan diterima. Sehingga, uji validitas pada penelitian ini memiliki nilai yang valid.

Selanjutnya, uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa variabel tersebut akurat, konsisten, dan tepat dalam mengukur konstruk. Pada pengujian *composite reliability* nilai yang harus diperoleh yaitu $> 0,7$. Jika diperoleh nilai $> 0,7$, maka data tersebut dapat dikatakan reliabel. Berikut merupakan hasil pengujian *composite reliability*:

Tabel 2. Hasil Pengujian *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>
Lingkungan Keluarga	0,931	0,932	0,941
Minat Berwirausaha	0,870	0,872	0,903
Motivasi Berwirausaha	0,937	0,937	0,946
Pendidikan Kewirausahaan	0,909	0,910	0,926

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Pada hasil pengujian *composite reliability* diatas, menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai $> 0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini reliabel.

B. Uji *R-Square* (R^2)

Tabel 3. Hasil Pengujian *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,716	0,711	Kuat

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Pada hasil pengujian *R-Square* diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* pada variabel minat berwirausaha yaitu $0,716 > 0,67$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 71% antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

C. Uji *F-Square* (F^2)

Tabel 4. Hasil Pengujian F-Square

	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha	Motivasi Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan
Lingkungan Keluarga		0,215		
Motivasi Berwirausaha		0,227		
Pendidikan Kewirausahaan		0,233		

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Pada hasil pengujian F-Square diatas, menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh antara konstruk variabel pendidikan kewirausahaan dengan konstruk minat berwirausaha sebesar $0,233 > 0,15$ yang memiliki arti bahwa keduanya memiliki hubungan yang sedang
2. Pengaruh antara konstruk variabel motivasi berwirausaha dengan konstruk minat berwirausaha sebesar $0,227 > 0,15$ yang memiliki arti bahwa keduanya memiliki hubungan yang sedang
3. Pengaruh antara konstruk variabel lingkungan keluarga dengan konstruk minat berwirausaha sebesar $0,215 > 0,15$ yang memiliki arti bahwa keduanya memiliki hubungan yang sedang.

D. Uji *Path Coefficient*

Tabel 5. Hasil Pengujian Path Coefficient

	Minat Berwirausaha
Lingkungan Keluarga	0,196
Motivasi Berwirausaha	0,185
Pendidikan Kewirausahaan	0,510

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Dari hasil *path coefficient* diatas, menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan memiliki nilai 0,510, motivasi berwirausaha memiliki nilai 0,185, dan lingkungan keluarga memiliki nilai 0,196 terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah positif.

E. Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Pendidikan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0,510	0,511	0,079	6,481	0,000
Motivasi Berwirausaha -> Minat Berwirausaha	0,185	0,172	0,103	1,788	0,000
Lingkungan Keluarga -> Minat Berwirausaha	0,196	0,208	0,107	1,827	0,000

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) yang dapat dilihat dari T-hitung yaitu $6,481 > T\text{-tabel sebesar } 1,652$. Kemudian untuk nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) dan hipotesis pertama diterima
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X2) memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) yang dapat dilihat dari T-hitung yaitu $1,788 > T\text{-tabel sebesar } 1,652$. Kemudian untuk nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X2) memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) dan hipotesis kedua diterima
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X3) memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel Lingkungan Keluarga (Y) yang dapat dilihat dari T-hitung yaitu $1,827 > T\text{-tabel sebesar } 1,652$. Kemudian untuk nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,000$

$< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X3) memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) dan hipotesis ketiga diterima

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *F-Square*, dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, analisis yang dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada kelas XI dan XII di SMK Negeri 9 Jakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung secara positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin luas wawasan kewirausahaan yang dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut dapat memicu munculnya minat berwirausaha pada peserta didik.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh langsung secara positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin maksimal usaha yang akan mereka lakukan dalam berwirausaha.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh langsung secara positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa, lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki peran yang penting sebagai pengaruh masa depan anak. Pekerjaan orang tua merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi minat anak dalam bertindak. Orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada anak sejak dini. Hal ini dapat mempengaruhi minat berwirausaha yang dimiliki seorang anak. Semakin lingkungan keluarga mendukung peserta didik dalam berwirausaha, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki oleh peserta didik.

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh langsung secara positif dan signifikan secara bersama-sama antara pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha,

dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing nilai uji T-hitung di mana, masing-masing variabel independen memiliki nilai T-hitung > T-tabel. Sehingga ketiga variabel independen ini dinyatakan memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Eryanto, H., & Wolor, C. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 40 Jakarta. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 615–625.
- Fikri, M., & Daryani, R. (2021). *Manajemen Sistem Pendidikan* (A. Wafi (ed.)). Duta Media Publishing.
- Mansah, A. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Berbasis Al-Qur'an* (Syofrianisda (ed.)). CV. Azka Pustaka.
- Neck, H. M., & Liu, Y. (2021). *Innovation In Global Entrepreneurship Education*. Edward Elgar Publishing Limited.
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Siregar, R. S., Kato, I., Sari, I. N., & Hasbullah. (2021). *Dasar-dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Suharmi, S., Milla, H., & Bahrin, B. (2021). The Effect of Work Expectations and Family Environment on Interest in Continuing Postgraduate Studies (S2) in Economics Education Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 160. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.2857>
- Sumaryono, Kadiyono, A. L., Harding, D., Budiarto, A., & Gunawan, G. (2021). *Sumbangsih Asosiasi Psikologi Industri Pendampingan UMKM dan Kewirausahaan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Suryadharma. (2022). *Entrepreneurship (Pengantar Kewirausahaan)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syifa, N. F. (2021). *Menjadikan Peserta Didik SMK Gemar Berwirausaha*. Pernal Edukreatif.
- Utami, S. W., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Kebumen Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(1), 1–12.

Veryani, A. N., Maulina, Afkar, Purnamasari, A. B., Liana, A., & Sulastri, N. D. P. (2022).

Kewirausahaan Biologi (A. Arif (ed.)). Media Sains Indonesia.

Widodo, D. S. (2020). *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Penebar Media Pustaka.